



SMPN 6 YOGYAKARTA JUARA I

Sulit, Pemenggalan Musikalisasi Gurit

DI STUDIO musik SMPN 6 Yogyakarta, Sekar Ayu (vokal), Maro Arirang Gamalief (keyboard), Mahyedi Davilla Dumatobua (gitar), Muhammad Dzakii (saron) dan Samdada Faishal (kendang) memainkan dua lagu

yang telah membawa mereka menjadi juara I musikalisasi gurit untuk siswa SMP se-DIY.

Lomba diselenggarakan Balai Bahasa Provinsi DIY pada akhir Oktober lalu. Saat penyerahan hadiah pada Festival Tunas

Bahasa Ibu (FTBI) di Monumen Serangan Umum 1 Maret, belum lama ini, mereka juga memainkan lagu yang mengantarnya menjadi juara.

"Musikalisasi gurit itu sulitnya pada pemenggalannya. Karena si penulis ketika menulis gurit bukan untuk syair lagu," kata guru pendamping sekaligus guru seni musik Rahmat Edhy Purnomo SPd bersama para siswa juara saat berbin-cang dengan KR di studio musik SMPN 6 Yogyakarta. Turut mendampingi guru bahasa Jawa Dinar Listina Rahmawati SPd dan Kepala Sekolah Dwi Isnawati SPd.

Dikatakan, latihan sebanyak empat kali. Karena siswa yang ditunjuk adalah peserta ekstra musik maka bisa dengan cepat

menguasai materi. Sedangkan Rahmat Edhy mencipta iringan musik hanya satu malam. Saat lomba, Rahmat Edhy dan Dinar Listina yang mendampingi siswa.

Untuk SMP gurit wajib 'Onjo' karya Nur Rois, gurit pilihan 'Sejatine' karya Eswe Sidi dan 'Klasa' karya Ngatilah. Menurut Dinar Listina, gurit 'Sejatine' untuk siswa SMP sulit memahaminya, sehingga dipilih 'Klasa'. Selain itu menurut Rahmat Edhy, gurit 'Sejatine' penggarapan musiknya juga lebih sulit. Namun kenyataannya, ketika kedua garapan musik itu ditampilkan pada puncak acara FTBI di Monumen Serangan Umum 1 Maret, mampu membuat penonton bergoyang oleh hentakan musik siswa SMPN 6 Yogya. (War)-f



KR-Warisman

Sang juara musikalisasi gurit foto bersama guru pendamping di studio musik SMPN 6 Yogyakarta.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005